

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA  
DIRI MELALUI PEMBIASAAN OLAHRAGA  
DI MI MA'ARIF SINGOSAREN**

**SKRIPSI**



Oleh

**WIHANIS  
NIM : 210614041**

**IAIN  
PONOROGO**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2018**

## ABSTRAK

**Wihanis. 2018.** *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Melalui Pembiasaan Olahraga di MI Ma'arif Singosaren.* **Skripsi** . Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag

**Kata kunci : Upaya Guru, Rasa Percaya Diri, Pembiasaan Olahraga**

Olahraga merupakan pilar penting dalam kehidupan karena olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi pada faktor fisik belaka, olahraga dapat melatih mental seseorang. Maka dari itu pembentukan percaya diri dapat dilakukan melalui pendidikan olahraga khususnya kurangnya rasa percaya diri yang sekarang terjadi di MI Ma'arif singosaren dilihat dari kurangnya keberanian siswa, adanya perasaan takut dan cemas, belum bisa menyesuaikan situasi dengan temannya, kurangnya rasa positif pada diri siswa ketika berada di dalam kelas. Percaya diri sikap yang sangat penting untuk dimiliki peserta didik, karena Percaya diri adalah sebuah keyakinan bahwa seseorang mempunyai kemampuan melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Dengan percaya diri, kita sadar akan eksistensi diri, Percaya diri berguna sebagai modal dasar pengembangan aktualitas diri pada peserta didik. Kurangnya rasa percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri dan menjadikan peserta didik pesimis dalam menghadapi suatu tantangan, jadi harus adanya suatu pembinaan dalam menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana rasa percaya diri siswa di MI Ma'arif Singosaren dan mengetahui pembinaan olahraga dapat menumbuhkan rasa percaya diri di MI Ma'arif Singosaren serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan rasa percaya diri di MI Ma'arif Singosaren.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi pengumpulan data serta *data reduction, data display dan conclusion*.

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa: 1) Rasa percaya diri siswa di MI Ma'arif Singosaren masih ada yang kurang dan sebagian sudah banyak mengalami perubahan dilihat dari siswa menjadi lebih berani, lebih semangat, lebih percaya pada kemampuan diri sendiri dan lebih memiliki rasa positif terhadap diri sendiri ketika berada di dalam kelas. 2) Pembinaan olahraga terlaksanakan dengan 5 upaya yang berhasil dilakukan oleh guru olahraga yang dapat dilihat dari banyak munculnya rasa percaya diri siswa melalui 4 macam olahraga seperti bola voli, senam, bulu tangkis dan sepak bola. 3) faktor pendukung yang dihadapi oleh guru dari siswa yang sangat menyukai kegiatan olahraga, banyaknya prestasi yang diraih dalam olahraga, dan terdapat perubahan sedikit demi sedikit dari siswa, adapun faktor penghambatnya dari siswa yang masih sulit diarahkan, masih suka main-main ketika pembinaan berlangsung dan adanya siswa yang kurang nyambung dengan arahan yang diberikan oleh guru.

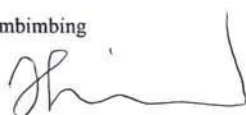
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Wihanis  
NIM : 210614041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri  
Melalui Pembiasaan Olahraga di MI Ma'arif  
Singosaren.

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing



**Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag**  
NIP. 19740204199803200

Tanggal 01 Juli 2018

Mengetahui,  
Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
Ponorogo



**Ali Ba'ul Chusna, M.S.I**  
NIP. 1983092922011012012



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Wihanis  
NIM : 210614041  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri  
Melalui Pembiasaan Olahraga di MI Ma'arif Singosaren.

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juli 2018

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan, pada:




Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Juli 2018



Ponorogo, Juli 2018  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Alwadi, M.Ag.  
NIP. 196512171 997031003

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Izza Aliyatul Muna, M.Sc (  )
2. Penguji I : Dr. Harjali, M.Pd (  )
3. Penguji II : Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag (  )

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia pendidikan masih banyak dijumpai siswa yang memiliki kurangnya rasa percaya diri, hal ini peran guru sangatlah penting dalam pembentukan rasa percaya diri siswa karena guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam hal ini berarti juga ikut andil dalam menentukan maju atau tidaknya sebuah bangsa dan peradaban manusia.<sup>1</sup> Dengan bimbingannya, seorang anak yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi pribadi jenius, sehingga menjadi manusia unggul dan berdaya guna, seorang siswa yang awalnya merupakan anak didik dengan tingkat kenakalan luar biasa, dengan arahan dan bimbingan dalam kesabaran seorang guru menjadi siswa yang berprestasi. Banyak sekali perubahan yang terjadi dalam diri seorang siswa atas jasa dan perjuangan seorang guru.

Karena pendidikan itu sendiri merupakan sebuah investasi masa depan. Pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mengembangkan potensi diri dan membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Selain itu pendidikan olahraga juga memiliki peranan penting yaitu memberi kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman belajar melalui aktivitas olahraga yang dipilih dan dilaksanakan dengan

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* ( Jakarta: Rajawali Pres, 2009),54.

sistematis. Selain itu pendidikan olahraga juga memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran.

Dari adanya pendidikan olahraga yang bisa dibuktikan dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri maka harus adanya sebuah pembiasaan yang bisa digabung dengan olahraga melalui upaya yang dilakukan oleh guru dengan pembiasaan. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mencapai tujuan, yang dalam prosesnya diperlukan metode yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, ada suatu prinsip umum dalam memfungsikan metode, bahwa pembelajaran perlu disampaikan dalam suasana interaktif, menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan, motivasi, dan memberikan ruang gerak yang lebih leluasa kepada peserta didik dalam membentuk kompetensi dirinya untuk mencapai tujuan. Dari berbagai metode pendidikan, metode yang paling tua antara lain pembiasaan.<sup>2</sup>

Berlawanan dengan hal itu, di MI Ma'arif Singosaren Ponorogo masih ada siswa yang sulit untuk diarahkan oleh guru, sulit untuk diatur, kurang semangat dan yang paling utama yaitu kurangnya rasa percaya diri yang tertanam pada diri mereka ketika mengikuti pelajaran didalam kelas. Hal ini terjadi karena pengaruh teman sebaya, kurangnya rasa percaya diri yang tertanam pada diri siswa sehingga dari mereka masih banyak yang menyepelkan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.<sup>3</sup>

Dengan adanya permasalahan yang dialami di MI Ma'arif Singosaren tersebut, maka dapat di tanggulasi melalui pendidikan olahraga. pendidikan

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 165.

<sup>3</sup> Observasi pada 16-09-2017, pukul 07.30.

olahraga di buktikan bisa menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan permainan-permainan yang ada diantaranya adalah bola voley, bulu tangkis, sepak bola, bola kasti, tenis meja dan lain sebagainya. Dengan permainan-permainan tersebut dapat melatih kepercayaan diri siswa salah satu contohnya pada saat mengalami pertandingan olahraga dalam hal ini kepercayaan diri sangat di butuhkan sehingga pendidikan olahraga dapat digunakan untuk melatih siswa menumbuhkan rasa percaya diri.<sup>4</sup>

Seperti halnya yang telah di jelaskan oleh Zinser, bahwa penampilan terbaik adalah korelasi langsung antara kepercayaan diri yang tinggi dan keberhasilan performa olahraga. Pendapat tersebut sangat beralasan karena untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga tidak sedikit tantangan dan hambatan yang datang silih berganti pada diri atlet. Oleh karena itu, modal utama yang harus dimiliki atlet supaya bisa mengatasi masalah tersebut yaitu kepercayaan diri. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak masalah yang akan timbul pada diri seorang atlet , Dan di lain sisi kepercayaan diri akan meningkatkan usaha atlet.<sup>5</sup> Ketika dalam pertandingan dan mengikuti lomba-lomba, khususnya untuk siswa-siswi MI Ma'arif singosaren yang sering mengikuti lomba-lomba.

Berdasarkan pendapat tersebut kepercayaan diri akan menggugah emosi positif. Artinya ketika atlet berada dalam keadaan percaya diri, atlet akan merasa tenang dan relaks walaupun berada dalam tekanan. Namun , ketika

---

<sup>4</sup> Yandika Fefrian Rosmi, "Pendidikan Jasmani dan Pengembangan Karakter siswa di sekolah dasar", *Education*, 66 ( 1 Juni 2016),59.

<sup>5</sup> Komarudin, *Psikologi Olahraga* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015),65.

perolehan skor dalam keadaan seimbang atau sama keadaan fisik dan mental atlet boleh berubah menjadi lebih sigap dan lebih tegas. Tetapi ketika atlet merasa kurang percaya diri, cenderung atlet merasa ragu untuk melakukan yang terbaik dan berpikir untuk melakukan sesuatu yang terbaik.

Dan kepercayaan diri akan memengaruhi pencapaian tujuan. Artinya ada yang memiliki kepercayaan diri akan tertantang dan aktif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Atlet memungkinkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan dirinya, sedangkan atlet yang kurang memiliki kepercayaan diri cenderung hanya menentukan tujuan yang mudah saja, dan tidak pernah tertantang untuk mencapai tujuan yang sulit. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki oleh diri atlet. ketika diri seorang atlet tidak memiliki kepercayaan diri, atlet cenderung bermain bukan untuk kalah, dan cenderung mencoba menghindari untuk membuat kesalahan dalam pertandingan tersebut.<sup>6</sup>

Kepercayaan diri dapat memengaruhi terhadap semangat mental.<sup>7</sup> Seorang atlet terutama untuk siswa –siswi di MI Ma’arif singosaren dari kebanyakan siswa disini masih banyak yang merasa kurang dengan semangat dan kepercayaan diri yang seharusnya sudah tertanam pada diri mereka sejak dini apalagi khususnya untuk siswa –siswi yang masih MI rasa semangat dan kepercayaan diri adalah masa-masa yang harusnya sudah dan tertanam pada diri mereka.. Untuk menyelesaikan masalah tersebut tentang bagaimana meningkatkan kepercayaan diri pada siswa-siswi di MI Ma’arif Singosaren

---

<sup>6</sup> Ibid, 65-66

<sup>7</sup> Khomarudin, Psikologi Olahraga, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 65-76.



ada beberapa upaya dari guru yang bertujuan untuk menggugah semangat dan yang utama adalah kepercayaan diri yang seharusnya tertanam pada diri mereka. Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap siswa dari hari demi hari. Sehingga setelah guru melakukan upaya-upaya tersebut sedikit demi sedikit siswa-siswi akan sadar paham dan mempunyai keinginan untuk peningkatan kepercayaan diri yang seharusnya tertanam pada diri mereka, Sehingga dari hal tersebut dapat dirumuskan judul penelitian yaitu” UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI PEMBIASAAN OLAHRAGA DI MI MA’ARIF SINGOSAREN.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Upaya Guru dalam menumbuhkan rasa Percaya Diri melalui pembiasaan olahraga di MI Ma’arif Singosaren Ponorogo”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang dan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rasa percaya diri siswa di MI Ma’arif Singosaren?

2. Bagaimana pembinaan olahraga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa di MI Ma'arif Singosaren?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di MI Ma'arif Singosaren?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membuat tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana rasa percaya diri siswa di MI Ma'arif Singosaren.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pembinaan olahraga dapat menumbuhkan rasa percaya diri di MI Ma'arif Singosaren Ponorogo.
3. Untuk mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di MI Ma'arif Singosaren?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat hasil penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat berikut ini :

1. Secara teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat mengetahui Upaya Guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa melalui pembiasaan olahraga di MI Ma'arif Singosaren. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

sumbangan pengembangan hasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang upaya guru dalam menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam usahanya menumbuhkan rasa percaya diri, mengetahui permasalahan yang muncul untuk mencapai solusi dalam memecahkan masalah, memperoleh ide dengan tujuan untuk keberhasilan peserta didik.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan tentang upaya guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri melalui pembiasaan olahraga di MI Ma'arif Singosaren.

c. Bagi Siswa

Agar perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari menuju ke arah yang positif, sehingga akan terbiasa sampai mereka dewasa.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman para pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada

didalamnya. Dalam penulisan laporan nanti terdiri dari lima batang tubuh, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**Bab I** : Pendahuluan, yang berisi tentang tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

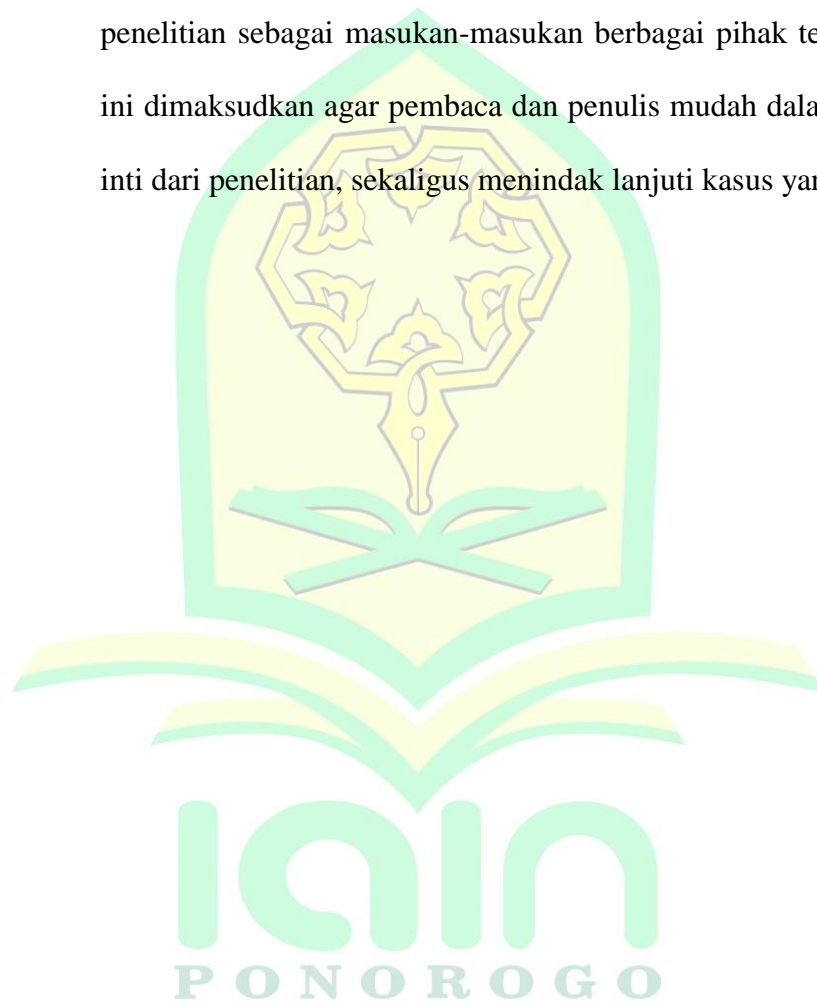
**Bab II** : kajian pustaka, yang berisi tentang dekriptif landasan teori dan telaah pustaka. Untuk memperkuat judul penelitian, sehingga antara data dan teori saling melengkapi dan menguatkan. Teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini yaitu tentang pengertian upaya guru, rasa percaya diri siswa, dan pembiasaan olahraga.

**Bab III:** Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian upaya guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri di MI Ma'arif Singosaren. Lokasi yang digunakan dalam penelitian, data dan sumber data yang digunakan untuk meneliti rasa percaya diri siswa siswi kelas IV dan V di MI Ma'arif Singosaren.

**Bab IV:** Temuan penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data khusus tentang upaya guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri di MI Ma'arif Singosaren.

**Bab V:** Bab yang berisi tentang analisis penelitian. Analisis penelitian adalah sebuah upaya menafsirkan data penelitian dengan menggunakan acuan kerangka teori yang sudah dipaparkan bab II.

**Bab VI:** Penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan-masukan berbagai pihak terkait. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dan penulis mudah dalam melihat inti dari penelitian, sekaligus menindak lanjuti kasus yang diteliti.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri melalui pembiasaan olahraga di MI Ma'arif Singosaren, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepercayaan diri siswa di MI Ma'arif Singosaren, sebelum di adakan upaya guru melalui pembiasaan olahraga, Rasa percaya dirinya masih kurang, terutama dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas siswa masih ada yang tidak mau mengerjakan tugas karena tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri, tidak mau bertanya seputar materi yang belum dipahami, merasa cemas dan takut ketika menghadapi ulangan harian, dan sulit menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Namun setelah terbentuk upaya guru melalui pembiasaan pendidikan olahraga kini Siswa-Siswi MI Ma'arif Singosaren telah banyak mengalami perubahan, dilihat dari banyak siswa yang sudah berani, semangat, percaya akan kemampuan diri sendiri dan memiliki rasa positif terhadap diri sendiri.
2. Para Guru di MI Ma'arif Singosaren memberikan pembinaan kepada siswa-siswinya melalui pembiasaan olahraga agar rasa percaya diri siswa MI Ma'arif Singosaren menjadi terbentuk lebih baik, pembiasaan olahraga yang dilakukan melalui beberapa macam olahraga diantaranya seperti sepak bola, senam, bulutangkis, bola voly, tenis meja dan

sebagainya. Olahraga tersebut berhasil membangun rasa percaya diri siswa, hal ini ditandai dengan adanya perubahan sedikit demi sedikit setiap hari dari diri masing-masing siswa.

3. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam penumbuhan rasa percaya diri siswa adalah adanya perubahan, mendapatkan beberapa prestasi yang diraih, dan yang lebih mendukung siswa menyukai olahraga. Adapun faktor penghambatnya yaitu siswa masih ada yang sulit diarahkan, kurang nyambung dengan penyampaian guru dan masih suka main-main ketika pembinaan berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Antara sekolah dan orang tua sebaiknya menjalin kerjasama agar siswa tidak hanya mendapatkan perhatian lebih hanya di sekolah tapi di rumah juga mendapatkan perhatian yang justru lebih berpengaruh pada diri siswa.
2. Para guru MI Ma'arif Singosaren terutama guru olahraga sebaiknya mencari model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mendukung dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
3. Para guru MI Ma'arif Singosaren hendaknya mengadakan kegiatan tambahan yang dapat menarik perhatian siswa-siswi seperti diadakannya lomba terkait bakat yang terdapat pada olahraga di dalam sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Uqshari, Yusuf. Percaya Diri Pasti Jakarta. : Daarul-Lathaaif, 2005.
- Arikunto. Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: RinekaCipta,2006.
- Arifin, Imron. Penelitian Kualitatif . Malang: Kalimasada, 1996.
- Aristiani, Rina. Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual, Konseling, 2 juli- Desember,2016.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin. Ponorogo; P2MP STAIN Ponorogo, 2010.
- E.Mulyasa. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Enung, Fatimah , psikologi perkembangan. perkembangan Peserta Didik: Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Ersta, Kusumaningtyas Lidya, Sekilas Tentang Rasa Percaya Diri Pada Remaja, Education, 2.
- Fefrian, Rosmi Yandika. Pendidikn Jasmani dan Pengembangan Karakter siswa di sekolah dasar, Education, 66 ( 1 Juni 2016).
- Hadi, Pernama Rahmad. Profil Rasa Percaya diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam dan ekstrakulikuler bulu tangkis, pendidikan jasmani, 1 April 2013.
- Herdiana, Anisa. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Mengacu Pada Pembiasaan Sikap Kepercayaan Peserta didik. Olahraga, 2016.
- Jannah, Izzatul. Percaya Diri Aja Lagi . Solo: Pt Era Adicitra Intermedia. 2011.
- Jassin, Tuloli dan Dian Ekawati Ismail. Pendidikan Karakter Menjadikan Manusia Berkarakter.Yogyakarta: Uji Press Yogyakarta, 2016.
- Khomarudin. Psikologi Olahraga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015.
- Kunandar. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Lie, Anita. 101 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.



- Mirhan. Hubungan antara percaya diri dan kerja keras dalam olahraga dan ketrampilan hidup, Olahraga, 12 1 januari 2016.
- Moleong j. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moleong Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya,2003.
- Mulyana, Deddy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Mustari, Mohammad. nilai karakter refleksi untuk pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nasution, metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif. Bandung: TARSITO,1988.
- Nazir, Mohammad. Metode Peneliti . Bogor: Ghalia Indonesia,2013.
- Purnama, Putra Yudha. Hubungan Tingkat Kepercayaan diri dan Motivasi dengan ketrampilan gerak dasar sepak bola, Education, 2.2013.
- Rahmani, Mikanda, Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas,2014.
- Rizkyana. “ Pengaruh Kegiatan Senam Bebek Terhadap Kepercayaan Diri Anak, sport,2013.
- Rizema, Putra Sitiatava. Tips-Tips Jitu Mencetak Siswa Juara Olimpiade Sejak Dini . Jogjakarta: Diva Press,2013.
- Rochmah, Maulida Siti. Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK, Psikologi, 11 Oktober 2012.
- Sugiyono. memahami penelitian kualitatif . Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suparlan. Guru Sebagai Profesi .Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Tim penyusun kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2005, 1250.
- Ulum, Miftahul, Demitologi Profesi Guru . Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2011.